









Al-Ghazali merupakan orang yang berjiwa besar dalam memberikan pencerahan-pencerahan dalam Islam. Ia selalu hidup berpindah-pindah untuk mencari suasana baru, tetapi khususnya untuk mendalami pengetahuan. Dalam kehidupannya, ia sering menerima jabatan di pemerintahan, mengenai jabatan dan daerah yang pernah ia singgahi antara lain :

1. Ketika di Baghdad, ia pernah menjadi guru besar di perguruan tinggi Nizamiyah selama empat tahun.
2. Ia meninggalkan kota Baghdad untuk berangkat ke Syam, di sana ia menetap hampir dua tahun untuk berkhawatir dan melatih dan berjuang keras membersihkan hati.
3. Setelah itu ia pergi ke Palestina untuk mengunjungi kota Hebron dan Yerusalem, tempat dimana para Nabi mendapat wahyu pertama dari Allah.
4. Tidak lama kemudian ia meninggalkan Palestina, dikarenakan kota tersebut telah dikuasai tentara salib. Lalu ia berangkat ke Mesir yang merupakan pusat kedua bagi kemajuan dan kebesaran Islam setelah Baghdad.
5. Kemudian ia melanjutkan perjalanannya ke Iskandariyah. Dari sana ia hendak berangkat ke Maroko untuk memenuhi undangan salah seorang muridnya yang bernama Muhammad bin Taumart. Akan tetapi ia mengurungkan niatnya untuk pergi ke Maroko dan pergi ke Makkah untuk melaksanakan kewajiban Haji.
6. Setelah pulang dari Makkah ia kembali ke Naisabur dan mendirikan madrasah ini fiqih, madrasah ini khusus untuk mempelajari hukum. Selain itu



























